

PENGALAMAN MAHASISWA BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS AKADEMIK

Khairunisa¹, Erni², Siti Arfina³, Fara Windy Ayoe Azzahra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Riau

Email: khairunisa773@student.uir.ac.id¹, erni@edu.uir.ac.id², sitiarfina@student.uir.ac.id³, farawindyayoeazzahra@student.uir.ac.id⁴

Abstrak: Keterampilan membaca teks akademik merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa dalam menunjang keberhasilan studi di perguruan tinggi. Namun, kompleksitas bahasa, struktur teks ilmiah, serta tuntutan pemahaman mendalam sering menjadi kendala bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca teks akademik bahasa Indonesia, mengidentifikasi strategi membaca yang digunakan, serta mengungkap faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan keterampilan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada awalnya mengalami kesulitan dalam memahami teks akademik akibat keterbatasan kosakata akademik dan kompleksitas struktur kalimat. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa menerapkan berbagai strategi membaca, seperti membaca berulang, mencatat ide pokok, menandai bagian penting, berdiskusi dengan teman sebaya, serta mencari makna istilah sulit melalui sumber lain. Selain itu, motivasi internal mahasiswa dan dukungan dosen berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca teks akademik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca teks akademik merupakan proses bertahap yang dipengaruhi oleh strategi belajar individu, pengalaman membaca, serta dukungan lingkungan akademik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pembelajaran membaca teks akademik yang lebih kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, Teks Akademik, Pengalaman Mahasiswa, Penelitian Kualitatif, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract: Academic text reading skills are essential competencies for students to support their success in higher education. However, the complexity of language, the structure of scientific texts, and the demand for in-depth understanding often pose obstacles for students. This study aims to describe students' experiences in improving their reading skills in Indonesian academic texts, identify the reading strategies they use, and uncover factors that support and hinder the improvement of these skills. This study used a qualitative approach with descriptive methods. The subjects consisted of six purposively selected students of the Indonesian Language and

Literature Education Study Program at Riau Islamic University. Data were collected through in-depth semi-structured interviews and analyzed using thematic analysis techniques. The results showed that students initially experienced difficulties in understanding academic texts due to limited academic vocabulary and the complexity of sentence structures. To overcome this, students applied various reading strategies, such as repeated reading, noting main ideas, highlighting important parts, discussing with peers, and searching for the meaning of difficult terms through other sources. In addition, students' internal motivation and lecturer support played an important role in improving their reading skills in academic texts. This study concluded that improving academic text reading skills is a gradual process influenced by individual learning strategies, reading experiences, and academic environmental support. These findings are expected to serve as a reference in developing more contextualized and responsive academic reading instruction that meets the needs of university students.

Keywords: *Reading Skills, Academic Texts, Student Experiences, Qualitative Research, Indonesian Language Learning.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa yang paling fundamental dan strategis dalam konteks pendidikan tinggi karena membaca adalah sumber utama pembelajaran akademik. Aktivitas membaca tidak sekadar mengenali tulisan, tetapi juga memerlukan pemahaman makna, analisis, serta interpretasi terhadap teks yang dibaca agar mahasiswa dapat memperoleh, mengolah, dan mengaplikasikan ilmu secara efektif (Indriyanto & Rudy, 2025). Dalam lingkungan akademik, terutama di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memahami berbagai bentuk teks akademik berbahasa Indonesia seperti artikel jurnal, buku referensi, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya yang biasanya mengandung ragam bahasa formal dan struktur kompleks (Juanda et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi salah satu faktor utama keberhasilan studi mahasiswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menghadapi hambatan ketika berhadapan dengan teks akademik. Hambatan tersebut berkaitan dengan kesulitan dalam memahami kosakata khusus, mengenali struktur teks ilmiah, serta menerapkan strategi membaca yang efektif (Indriyanto & Rudy, 2025). Selain itu, mahasiswa sering mengalami tantangan dalam memahami bacaan secara mendalam ketika membaca secara digital, yang kerap menjadi media utama akses teks akademik masa kini (Rahayu, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah keterampilan membaca teks akademik bukan hanya terkait aspek

kognitif semata, tetapi juga terkait pengalaman mahasiswa dalam mengelola proses membaca yang kompleks dan multidimensional.

Dalam kajian keterampilan membaca teks akademik, penelitian–penelitian terdahulu banyak menitikberatkan pada aspek kuantitatif seperti hasil tes keterampilan membaca, perbandingan media pembelajaran, atau efektivitas metode tertentu dalam meningkatkan skor pemahaman membaca (Afidah & Liswati, 2022). Misalnya, studi komparatif menunjukkan tingkat keterampilan membaca mahasiswa di berbagai media tidak berbeda secara signifikan, namun keterampilan tersebut masih berada pada level sedang (Afidah & Liswati, 2022). Di sisi lain, studi tentang strategi membaca seperti metakognisi, strategi global, dan problem–solving juga menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai teknik membaca untuk meningkatkan pemahaman teks akademik, Meskipun demikian, kajian yang secara eksplisit menggali *pengalaman langsung mahasiswa* dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca teks akademik masih relatif terbatas. Hal ini membuka celah penelitian yang menunjukkan bahwa penelitian yang menempatkan pengalaman mahasiswa sebagai fokus utama masih perlu dikembangkan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang mengkaji secara langsung pengalaman subjektif mahasiswa dalam berbagai tahapan proses membaca teks akademik bahasa Indonesia, termasuk faktor–faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun makna, strategi yang digunakan sepanjang proses membaca, serta hambatan yang mereka alami. Pendekatan ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menekankan pada pengujian hasil belajar atau pengaruh metode pembelajaran tertentu, tanpa mengangkat secara rinci bagaimana mahasiswa secara pribadi mengembangkan keterampilan membaca melalui pengalaman belajar mereka (Syatriana, 2024).

Penelitian tentang pengalaman mahasiswa dalam membaca teks akademik penting dilakukan karena pengalaman ini merupakan refleksi dari proses internal dan eksternal yang dinamis yang dialami peserta didik dalam kegiatan akademik sehari–hari. Melalui pemahaman pengalaman membaca mahasiswa, pendidik dan pengembang kurikulum dapat merancang pembelajaran membaca yang lebih kontekstual, responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, serta lebih adaptif terhadap tantangan pembelajaran di era digital (Indriyanto & Rudy, 2025). Selain itu, penelitian pengalaman membaca ini juga penting untuk mengidentifikasi strategi membaca efisien yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi ragam teks ilmiah yang

beragam, serta mengungkap faktor–faktor motivasi, dukungan lingkungan akademik, dan sumber daya belajar yang berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mendeskripsikan pengalaman mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca teks akademik bahasa Indonesia, (2) mengidentifikasi strategi membaca yang digunakan mahasiswa selama proses pembelajaran akademik, serta (3) mengungkap faktor–faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan keterampilan membaca mahasiswa di perguruan tinggi. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini memberi kontribusi empiris dan praktis dalam pengembangan pembelajaran membaca teks akademik pada era digital yang semakin menuntut kemampuan literasi yang tinggi bagi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca teks akademik Bahasa Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman makna, strategi, dan persepsi mahasiswa terhadap proses membaca, bukan pada pengukuran kemampuan membaca secara kuantitatif. (Creswell & Poth, 2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami pengalaman dan makna yang dibangun oleh partisipan terhadap suatu fenomena.

Subjek penelitian adalah enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang dipilih secara purposive, terdiri atas tiga mahasiswa perempuan dan tiga mahasiswa laki-laki. Teknik purposive sampling digunakan karena subjek dipilih berdasarkan pengalaman relevan dengan fokus penelitian. (Palinkas et al., 2015) menegaskan bahwa purposive sampling memungkinkan peneliti memperoleh data mendalam dari partisipan yang memiliki pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur. Teknik ini dipilih karena memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan strategi membaca mahasiswa secara lebih rinci. (Kallio et al., 2016) menyatakan bahwa wawancara semi-terstruktur efektif digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggali pengalaman subjektif partisipan. Wawancara dilakukan secara langsung atau daring, direkam atas persetujuan responden, dan ditranskripsikan secara verbatim.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik melalui tahapan membaca

transkrip secara berulang, pengodean, pengelompokan kode menjadi tema, dan penafsiran data secara deskriptif. (Braun & Clarke, 2021) menjelaskan bahwa analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi dan menafsirkan pola makna dalam data kualitatif. Keabsahan data dijaga melalui *member checking* dengan mengonfirmasi hasil interpretasi kepada responden (Birt et al., 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara mendalam terhadap enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang terdiri atas tiga mahasiswa perempuan dan tiga mahasiswa laki-laki, diperoleh data yang menggambarkan pengalaman mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca teks akademik bahasa Indonesia. Data hasil wawancara dianalisis secara tematik dan dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, yaitu pengalaman awal membaca teks akademik, strategi yang digunakan mahasiswa, kendala yang dihadapi, serta faktor pendukung peningkatan keterampilan membaca.

1. Pengalaman Mahasiswa dalam Membaca Teks Akademik Bahasa Indonesia

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh informan menyadari pentingnya keterampilan membaca teks akademik sebagai bagian dari tuntutan akademik di perguruan tinggi. Namun, sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa pada awal perkuliahan mereka mengalami kesulitan dalam memahami teks akademik karena perbedaan karakteristik bahasa dan struktur teks. Salah satu mahasiswa perempuan menyatakan,

“Waktu awal masuk kuliah, saya merasa membaca jurnal itu berat sekali karena bahasanya kaku dan banyak istilah yang belum saya pahami.” (Meza, 22 Tahun).

Mahasiswa lain juga mengungkapkan pengalaman serupa, terutama ketika harus membaca artikel jurnal untuk tugas perkuliahan. Seorang mahasiswa laki-laki mengatakan,

“Kalau dibandingkan dengan bacaan biasa, teks akademik jauh lebih sulit karena kalimatnya panjang dan isinya padat.” (Andre, 22 Tahun).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan proses adaptasi untuk dapat memahami teks akademik secara efektif. Seiring berjalannya waktu, mahasiswa mulai terbiasa dengan gaya bahasa akademik melalui intensitas membaca yang semakin sering.

2. Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa secara sadar menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca teks akademik. Strategi yang paling sering digunakan adalah membaca berulang dan mencatat poin-poin penting dari bacaan. Seorang mahasiswa perempuan mengungkapkan,

“Biasanya saya baca dua sampai tiga kali, sambil menandai bagian yang penting supaya lebih paham isi jurnalnya.” (Fitri, 21 Tahun).

Selain itu, mahasiswa juga memanfaatkan diskusi dengan teman sebaya sebagai strategi untuk memperdalam pemahaman. Seorang mahasiswa laki-laki menyatakan,

“Kalau sudah membaca tapi masih bingung, saya biasanya diskusi dengan teman supaya bisa saling tukar pendapat.” (Ari, 23 Tahun).

Strategi lain yang digunakan adalah mencari arti istilah sulit melalui sumber lain, seperti kamus atau referensi tambahan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam proses membaca dan tidak hanya bergantung pada satu cara dalam memahami teks akademik.

3. Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Membaca Teks Akademik

Meskipun mahasiswa telah berupaya meningkatkan keterampilan membaca, hasil wawancara mengungkapkan adanya sejumlah kendala yang masih dirasakan. Kendala utama yang sering disebutkan adalah keterbatasan kosakata akademik dan kompleksitas struktur kalimat. Seorang mahasiswa perempuan menyampaikan,

“Kadang saya sudah baca, tapi tetap sulit menangkap maksudnya karena banyak istilah ilmiah yang jarang dipakai sehari-hari.” (Siti, 21 Tahun)

Selain aspek linguistik, faktor konsentrasi juga menjadi kendala dalam membaca teks akademik. Seorang mahasiswa laki-laki mengungkapkan,

“Kalau membaca jurnal terlalu lama, saya cepat merasa bosan dan akhirnya tidak fokus.” (Firman, 22 Tahun).

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca teks akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bahasa, tetapi juga oleh faktor psikologis dan kebiasaan membaca mahasiswa.

4. Faktor Pendukung Peningkatan Keterampilan Membaca

Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan membaca teks akademik bahasa Indonesia. Dukungan dosen menjadi faktor penting dalam proses tersebut. Seorang mahasiswa perempuan menyatakan, *“Penjelasan dosen tentang cara membaca jurnal sangat membantu, jadi saya tahu bagian mana yang harus dipahami lebih dulu.”*

Selain itu, motivasi internal mahasiswa juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Mahasiswa menyadari bahwa keterampilan membaca teks akademik sangat dibutuhkan dalam penyusunan tugas dan penelitian. Seorang mahasiswa laki-laki mengungkapkan,

“Saya sadar kalau tidak bisa membaca jurnal dengan baik, akan kesulitan saat menyusun tugas akhir.” (Andre, 22 Tahun).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kesadaran akan kebutuhan akademik mendorong mahasiswa untuk terus berlatih dan meningkatkan keterampilan membaca.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca teks akademik bahasa Indonesia merupakan proses yang bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pengalaman awal yang penuh kesulitan perlahan berubah menjadi proses pembelajaran yang lebih terarah melalui penerapan strategi membaca yang aktif dan dukungan lingkungan akademik. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa keterampilan membaca akademik berkembang melalui latihan berkesinambungan dan refleksi terhadap pengalaman membaca.

Kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti keterbatasan kosakata akademik dan rendahnya konsentrasi, menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran membaca yang lebih kontekstual dan strategis. Dengan memahami pengalaman dan suara mahasiswa secara langsung melalui wawancara, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang realitas pembelajaran membaca teks akademik di perguruan tinggi. Oleh karena itu,

hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca teks akademik Bahasa Indonesia merupakan proses yang bertahap dan berkelanjutan. Mahasiswa menyadari bahwa membaca teks akademik tidak hanya menuntut kemampuan memahami isi bacaan secara literal, tetapi juga kemampuan menafsirkan gagasan utama, memahami struktur teks ilmiah, serta mengaitkan informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan strategi membaca yang lebih aktif dan terarah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai strategi membaca untuk meningkatkan pemahaman teks akademik, seperti membaca berulang, mencatat ide pokok, menandai bagian penting, dan mencari makna kosakata yang sulit. Strategi-strategi tersebut membantu mahasiswa menghadapi kompleksitas bahasa dan konsep dalam teks akademik. Namun demikian, mahasiswa masih menghadapi sejumlah kendala, terutama keterbatasan kosakata akademik, panjang teks, serta menurunnya konsentrasi saat membaca. Kendala ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan linguistik, tetapi juga oleh faktor kognitif dan kebiasaan membaca.

Selain faktor internal, peran dosen dan lingkungan akademik turut berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa. Arahan dosen terkait struktur teks, strategi membaca, serta kegiatan diskusi di kelas membantu mahasiswa memahami teks akademik secara lebih mendalam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca teks akademik mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi antara strategi belajar individu, dukungan pembelajaran dari dosen, dan lingkungan akademik yang mendukung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran membaca akademik yang lebih efektif di perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N. N., & Liswati, K. N. (2022). Prates keterampilan membaca temuan artikel ilmiah bagi mahasiswa baru universitas pendidikan indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 573–584.
- Birt, L., Scott, S., Cavers, D., Campbell, C., & Walter, F. (2016). Member checking: a tool to enhance trustworthiness or merely a nod to validation? *Qualitative health research*, 26(13), 1802–1811.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic analysis: A practical guide*.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Indriyanto, K., & Rudy, R. (2025). 'SEASCAPE EPISTEMOLOGY' AND NATIVE HAWAIIAN HEALING: A READING OF KIMO ARMITAGE'S THE HEALERS. *Studies in Linguistics, Culture & FLT*, 13(2).
- Juanda, J., Azis, A., & Ramadhan, Z. F. (2025). Pemetaan Kompetensi Membaca dan Menulis Akademik Mahasiswa dan Artificial Intelligence dalam Praktik Literasi Ilmiah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(4), 4004–4020.
- Kallio, H., Pietilä, A., Johnson, M., & Kangasniemi, M. (2016). Systematic methodological review: developing a framework for a qualitative semi-structured interview guide. *Journal of advanced nursing*, 72(12), 2954–2965.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and policy in mental health and mental health services research*, 42(5), 533–544.
- Rahayu, S. R. M. (2024). STUDENTS'DIGITAL READING COMPREHENSION CHALLENGES ON ACADEMIC TEXT. *JELT (Jambi-English Language Teaching)*, 8(1), 1–12.
- Syatriana, E. S. (2024). University students' metacognitive knowledge on reading technique and academic success. *Uluslararası Sosyal Bilimler ve Eğitim Dergisi*, 6(10), 169–190